

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah yang ditemukan pada masyarakat baik di negara maju maupun berkembang termasuk Indonesia. Hipertensi merupakan suatu keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg. Hipertensi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu hipertensi primer atau esensial yang penyebabnya tidak diketahui dan hipertensi sekunder yang dapat disebabkan oleh penyakit ginjal, penyakit endokrin, penyakit jantung, dan gangguan anak ginjal. Hipertensi seringkali tidak menimbulkan gejala, sementara tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi. Oleh karena itu, hipertensi perlu dideteksi dini yaitu dengan pemeriksaan tekanan darah secara berkala (Sidabutar, 2009).

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2017 tertinggi terdapat di Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 171,88 per 100.000 kelahiran hidup atau kematian ibu pada 2017 di Kabupaten Mojokerto sebanyak 29 orang. Sedangkan AKI terendah ada di Kabupaten Malang yaitu sebesar 46,48 per 100.000 kelahiran hidup atau kematian ibu pada tahun 2017 di Kabupaten Malang sebanyak 18 orang. Untuk Kota Mojokerto, Kota Blitar dan Kota Madiun tahun 2017 tidak ada kematian ibu. (profil kesehatan 2017) Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2017 adalah penyebab lain-lain yaitu 29,11% atau 154 orang, Pre Eklamsi / Eklamsi

yaitu sebesar 28,92% atau sebanyak 153 orang dan perdarahan yaitu 26,28% atau sebanyak 139 orang. Sedangkan penyebab paling kecil adalah infeksi sebesar 3,59% atau sebanyak 19 orang. (profil kesehatan 2017)Hipertensi Provinsi Jawa Timur, persentase hipertensi sebesar 20,43% atau sekitar 1.828.669 penduduk, dengan proporsi laki-laki sebesar 20,83% (825.412 penduduk) dan perempuan sebesar 20,11% (1.003.257 penduduk) (profil kesehatan 2017). hipertensi ibu hamil merupakan penyebab kematian maternal, tetapi kematian hipertensi adalah 150/100.000 kelahiran (Manuaba,2008). ibu hamil meninggal akibat komplikasi obstetri 90% di sebabkan oleh trias klasik yaitu pendarahan 40-60%, hipertensi 21-30%, infeksi 20-30% (Soejoenes, 2009). Di Makassar penyebab kematian maternal adalah pendarahan 42,4%, hipertensi 33,3% dan infeksi 18% oleh karena itu diagnosa dini dan penanganan hipertensi perlu segera dilaksanakan untuk menurunkan angka kematian maternal dan perinatal (Manuputty,2010).

hipertensi dalam kehamilan ini disebabkan oleh banyak factor di antaranya faktor material dan perinatal menurut hasil penelitian Saraswati (2014) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil.35 tahun mempunyai risiko 15,731 mengalami kejadian hipertensi dibandingkan dengan responden yang berumur 20 35 tahun. Hipertensi sangat erat hubungannya dengan faktor gaya hidup dan pola makan. Gaya hidup sangat berpengaruh pada bentuk perilaku atau kebiasaan seseorang yang mempunyai pengaruh positif maupun negatif pada kesehatan. Hipertensi belum banyak diketahui sebagai penyakit yang berbahaya, padahal hipertensi termasuk penyakit pembunuh diam-diam, karena penderita hipertensi merasa sehat dan tanpa

keluhan berarti sehingga menganggap ringan penyakitnya. Sehingga pemeriksaan hipertensi ditemukan ketika dilakukan pemeriksaan rutin/saat pasien datang dengan keluhan lain. Dampak gawatnya hipertensi ketika telah terjadi komplikasi, jadi baru disadari ketika telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung koroner, fungsi ginjal, gangguan fungsi kognitif/stroke. Hipertensi pada dasarnya mengurangi harapan hidup para penderitanya. Penyakit ini menjadi muara beragam penyakit degeneratif yang bisa mengakibatkan kematian.

Menurut Muhammadun (2010), hipertensi dan komplikasi dapat dicegah melalui dua macam terapi yaitu farmakologi & non farmakologi. Terapi farmakologi digunakan untuk mencegah/ menurunkan tekanan darah dengan menggunakan obat-obat anti hipertensi. Sedangkan terapi non farmakologi dengan menggunakan obat tradisional atau bahan alami. Salah satu tanaman yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di pulau Jawa adalah tanaman cincau (*Premna oblongifolia* Merr.) sebagai tanaman obat. Menurut Katrin et al. Cincau hitam dapat menurunkan tekanan darah sistol pada penderita hipertensi. Cincau Hitam merupakan salah satu obat non farmakologi. yang berbahan daun cincau hitam yang dapat menurunkan tekanan darah sistol dengan cara menyiapkan daun cincau hitam sebanyak 20 lembar kemudian direbus dan langsung di saring diambil air cincau hitam dan diminum selama 1 minggu dalam 1 hari dikonsumsi sebanyak 2 kali sehari. Di dalam cincau hitam terdapat kandungan karbohidrat, serat, kalsium, mineral, kalori (rendah), protein serta ditemukan juga vitamin A dan vitamin C, selain itu ditemukan senyawa fenol, flavoid, steroid dan kafeat. Melalui senyawa fenol pada cincau hitam yang berperan penting dalam penurunan tekanan

darah. Dari sifat diuretik cincau hitam kandungan garam didalam darah pun ikut berkurang sehingga dapat meringankan kerja jantung dalam memompa darah, sehingga tekanan darah menurun (Septian, 2014)

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian es cincau hitam terhadap perubahan tekanan darah penderita ibu hamil dengan hipertensi di PMB Sumaria kecamatan Kendungkandang kabupaten malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah “Adakah pengaruh pemberian es cincau hitam pada ibu hamil dengan hipertensi di klinik Budhi Asih Kabupaten Malang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian es cincau hitam pada ibu hamil dengan hipertensi di klinik Budhi Asih Kabupaten Malang?”

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi sebelum di lakukan pemberian es cincau hitam.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi setelah di lakukan pemberian es cincau hitam.
- c. Menganalisa adakah pengaruh pemberian es cincau hitam dengan hipertensi pada ibu hamil.

1.4 Keaslian penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian
Peranan Minuman Cincau Hitam Terhadap Penurunan Tekanan Darah – Septian, dkk Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol. 2 No 3 p.198-202, Juli 2014	PERANAN SENYAWA BIOAKTIF MINUMAN CINCAU HITAM (Mesona palustris Bl.) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH TINGGI	metode pada penelitian ini adalah metode observasional dan rancangan <i>cross sectional</i>	variabel independen adalah stimulasi dan variabel dependen adalah pada tekanana darah tinggi	
Potensi Cincau Hitam Sebagai Minuman Herbal Fungsional - Tasia, dkk Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol. 2 No 4 p.128-136, Oktober 2014	JURNAL REVIEW: POTENSI CINCAU HITAM (Mesona palustris Bl.), DAUN PANDAN (Pandanus amaryllifolius) DAN KAYU MANIS (Cinnamomum burmannii) SEBAGAI BAHAN BAKU MINUMAN HERBAL FUNGSIONAL	Metode pada penelitian ini adalah metode observasional dan rancangan <i>cross sectional</i>	variabel independen adalah pengaruh terhadap tekanan darah dan variabel dependen adalah pada tekanan darah tinggi	